

Pelatihan Jurnalistik Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Berita dan Menumbuhkan Budaya Literasi Milenial Pengurus Karang Taruna Kelurahan Dasan Geres

Herjan Haryadi¹, Mukminah¹, Abdul Aziz¹, Falia Anjani¹

1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat

Email: herjanharyadi5@gmail.com

Abstrak

Berita merupakan suatu informasi yang berfungsi memberikan informasi kepada banyak orang dengan tujuan agar orang lain mengetahui hal-hal yang terjadi pada saat itu. Berita dapat memberikan informasi secara transparan, terbuka dan akan meredupkan hal-hal pemikiran yang bersifat negative bagi suatu wilayah. Berita juga merupakan bagian terpenting dari Jurnalistik karena berita merupakan produk utama jurnalistik. Seorang jurnalistik harus memiliki keahlian utama yaitu menulis dan berita tidak bisa terlepas dari kata " Menulis". Literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan potensi skill yang dimilikinya, bukan hanya kemampuan baca tulis saja. Kegiatan pelatihan jurnalistik merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membudayakan literasi pemuda dikalangan milenial, membudayakan budaya menulis yang terus menurun dikalangan pemuda. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan teknik atau cara dalam menulis kata-kata yang tidak dapat menimbulkan unsur sara atau melakukan kebencian terutama dalam memberikan kritikan atau masukan kepada pemerintah. pokok dalam penulisan literasi atau jurnalistik agar dapat menulis berita dengan baik, meningkatkan minat literasi yang tinggi dan berkualitas yang berpedoman pada kunci 5W + H. dengan rincian sebagai berikut :W pertama adalah *Who*: siapa yang terlibat dalam peristiwa itu? W kedua adalah *What*: apa yang terjadi? W ketiga adalah *Where*: dimana peristiwa itu terjadi? W ke empat adalah *When*: kapan peristiwa itu terjadi? W kelima adalah *why*: mengapa hal tersebut bisa terjadi? H atau *How* adalah bagaimana peristiwa itu bisa terjadi?

Kata Kunci: Jurnalistik; Literasi; Budaya

Abstract

News is an information that serves to provide information to many people with the aim that other people know the things that happened at that time. News can provide information transparently, openly and will dim things that are negative thoughts for a region. News is also the most important part of journalism because news is the main product of journalism. A journalist must have the main skill, namely writing and news cannot be separated from the word "Writing". Literacy is the ability of individuals to use their potential skills, not just reading and writing skills. Journalism training activities are community service activities that aim to cultivate youth literacy among millennials, cultivate a writing culture that continues to decline among youth. In this community service activity, it also provides techniques or ways in writing words that cannot cause sara or hate, especially in providing criticism or input to the government. principal in literacy or journalistic writing in order to be able to write news well, increase interest in high and quality literacy which is guided by the key 5W+H. with details as follows: The first W is Who: who was involved in the incident? the second W is What: what happened? the third W is Where: where did the event occur? the fourth W is When: when did the event occur? the fifth W is why: why did this happen? H or How is how the event happened?

Keywords: Journalism; Literacy; Culture

Article History

Received: 5 Juli 2021

Revised: 8 Juli 2021

Accepted: 12 Juli 2021



Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman era digital saat ini menuntut semua golongan tanpa memandang strata ekonomi, pendidikan dan jabatan yang secara tidak sadar terjerumus dalam era tersebut, mulai dari kaum dewasa sampai dengan anak-anak. Segala aktifitas tidak bisa terlepas dari era teknologi tersebut terutama penggunaan HP. Berita merupakan suatu informasi yang berfungsi memberikan informasi kepada banyak orang dengan tujuan agar orang lain mengetahui hal-hal yang terjadi pada saat itu. Berita dapat memberikan informasi secara transparan, terbuka dan akan meredupkan hal-hal pemikiran yang bersifat negative bagi suatu wilayah. Berita juga merupakan bagian terpenting dari Jurnalistik karena berita merupakan produk utama jurnalistik. Seorang jurnalistik harus memiliki keahlian utama yaitu menulis dan berita tidak bisa terlepas dari kata “ Menulis”.

Setiap orang mampu menjadi seorang jurnalis terutama bagi kaum milenial, karena dalam ilmu jurnalis itu banyak mengajarkan bagaimana kode etik dan tahapan-tahapan dalam penulisan berita yang berkualitas, menarik dan tentu akan menjadi magnet bagi para pembacanya. Meningkatkan minat baca tentu harus di dasarkan pada berita-berita yang menarik dan berkualitas sesuai dengan keadaan dan strata perkembangan usia pembaca, baik berita yang terkait kedaerahan ataupun yang lain. Dalam pengelolaan dan pembuatan berita ini dibutuhkanlah strategi dalam pengelolaannya yang termuat dalam bahasa jurnalistik.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di kelurahan dasan geres minat literasi anak-anak sangat rendah. Hal ini diperkuat yang telah disampaikan oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip NTB, Dr. H.Manggaukang Raba , MM mengungkapkan tingkat minat baca di daerah NTB sangat rendah dan berada di urutan peringkat 31 Nasional. (SUARA NTB.com, Jendela NTB untuk Dunia, 2020). Beragamnya skill yang dimiliki oleh setiap anggota karang taruna, maka dianggap perlu untuk melakukan pelatihan terkait pengelolaan berita yang berkualitas dan menarik. Oleh sebab itu diperlukan pelatihan jurnalistik dalam meningkatkan mutu pengelolaan berita dan menumbuhkan budaya literasi milenial pengurus Taruna Kelurahan Dasan Geres.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan dalam membuat berita sesuai standar jurnalistik kepada pengurus Karang Taruna Kelurahan Dasan Geres untuk dapat mengelola berita yang berdampak pada peningkatan literasi. Lokasi pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertempat di Kelurahan Dasan Geres, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat pada pengurus Karang Taruna Kelurahan Dasan Geres. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 8 bulan mulai dari bulan agustus 2020-Maret 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi merupakan suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengembangkan dirinya dalam menulis, membaca, berhitung dan memecahkan permasalahan. Pelaksanaan literasi sudah berkembang pesat di daerah-daerah maju dan berkembang. Sri Melani (2016). Literasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kesanggupan atau kemampuan menulis dan membaca. Literasi dapat mengukur nilai kepribadian seseorang dalam kehidupan sehari-harinya, seperti seseorang menulis baik di sosial media ataupun dalam wadah yang lain, maka akan dapat mengukur cara menulis yang benar dan sesuai dengan aturannya.

Kelurahan Dasan Geres Tengah menjadi salah satu dari tiga kelurahan yang berada di wilayah kota Lombok Barat atau berada di wilayah kecamatan Gerung. Wilayah kelurahan yang sangat strategis, berada di pusat pemerintahan Lombok Barat menjadi tantangan bagi kelurahan untuk menjadi kelurahan yang berkualitas, maju dan berkembang. Salah satu cara untuk mencapai ketercapaian tersebut adalah harus melibatkan seluruh sektor pendukung yang ada disekelilingnya, salah satunya adalah menguatkan sinergitas kepemudaan melalui organisasi karang taruna.

Organisasi karang taruna patuh angen menjadi wadah keorganisasian kepemudaan di kelurahan Dasan Geres seperti Remaja masjid masing-masing lingkungan, KMPS, BWS dan lain sebagainya selalu kompak dan terus melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat memajukan kelurahan dan lingkungan. Berkembangnya era *for point zero* atau yang dikenal dengan 4.0 saat ini mengharuskan pemuda harus menjadi lebih berkualitas, maju dan berkembang. Keberadaan teknologi yang tidak bisa terlepas dari setiap orang menuntut seseorang untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai wadah untuk mengembangkan diri. Keberadaan media sosial menjadi pintu masuk dan keluar seseorang dalam melakukan interaksi dengan orang lain. Akan tetapi tentu dampak dari media tersebut akan berdampak positif, negative dan memberikan manfaat bagi penggunaannya.

Adanya keterbatasan SDM dalam menyebarkan kegiatan-kegiatan positif tersebut, untuk memacu daya literasi kalangan pemuda dan sebagai upaya meningkatkan budaya literasi maka harus ada peningkatan mutu SDM dalam badan keanggotaan karang taruna patuh angen khususnya dan pemuda sekelurahan pada umumnya, salah satunya adalah dengan melakukan pelatihan jurnalistik sebagai media atau cara membudayakan budaya literasi bagi kalangan milenial pemuda karang taruna.



Gambar 1. Penyampaian Secara Singkat Tentang Tujuan Pelatihan Jurnalistik dan Literasi

Gambar tersebut menggambarkan bahwa kegiatan pelatihan jurnalistik ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membudayakan literasi pemuda dikalangan milenial, membudayakan budaya menulis yang terus menurun dikalangan pemuda. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan teknik atau cara dalam menulis kata-kata yang tidak dapat menimbulkan unsur sara atau melakukan kebencian terutama dalam memberikan kritikan atau masukan kepada pemerintah.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pemateri mengatakan tentang Jurnalistik dan teknik menulis berita, bahwa dalam meningkatkan budaya menulis atau literasi dikalangan pemuda harus memulai menulis dari hal-hal yang mendasar yaitu memulai menulis peristiwa yang ada di sekitar. Dengan menulis hal-hal yang terjadi di sekitarnya maka akan dapat melatih pemuda untuk terbiasa menjadi penulis. Dalam menulis berita juga bisa menggunakan media *hand pon* atau Hp seperti menulis berita secara online terlebih di zaman modern saat ini. Menurut Mark Glaser (Asep Syamsul M. *Romli*: 2012). Ide di balik *citizen journalism* adalah bahwa orang tanpa pelatihan jurnalis profesional dapat menggunakan alat-alat teknologi modern dan distribusi global dari internet untuk membantu dan menyebarkan informasi, juga mengoreksi berita yang ada di media online. Terkait teknik dalam menulis berita setiap orang harus memahami konsep dasar dalam menulis berita atau menjadi jurnalistik sebagaimana dijelaskan di bawah ini.



Gambar 2. Penyampaian Materi tentang Inti Pokok dalam Jurnalistik

Berdasarkan Gambar di atas menjelaskan tentang inti pokok dalam penulisan literasi atau jurnalistik agar dapat menulis berita dengan baik, meningkatkan minat literasi yang tinggi dan berkualitas yang berpedoman pada kunci 5W+H. dengan rincian sebagai berikut:

1. W pertama adalah *who*: siapa yang terlibat dalam peristiwa itu?
2. W kedua adalah *what*: apa yang terjadi?
3. W ketiga adalah *where*: dimana peristiwa itu terjadi?
4. W ke empat adalah *when*: kapan peristiwa itu terjadi?

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan pelatihan jurnalistik untuk meningkatkan budaya literasi kalangan milenial harus terus dilakukan pengembangan dan pelatihan agar pemuda dikalangan milenial terutama

pada pemuda menjadi garda terdepan dalam memajukan daerahnya masing-masing. Jurnalistik akan dapat membentuk kepribadian seseorang, mampu membuka cakrawala dunia melalui menulis dan akan memberikan dampak keperibadian yang brkarakter lebih baik dan bijaksana. Kegiatan jurnalistik juga akan menumbukan minat dan hobi dalam menulis atau literasi sehingga akan dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi semua kalangan. Dalam kegiatan literasi atau menulis berita harus berdasarkan atas asas 5W+H yaitu:

1. *What* : Apa yang terjadi?
2. *Who*: Siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut?
3. *Why*: Mengapa hal itu terjadi?
4. *When*: Kapan peristiwa itu terjadi?
5. *Where*: Dimana peristiwa itu terjadi?
6. *How*: Bagaimana peristiwa itu terjadi?

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli, (2012). *Jurnalistik Online Panduan Praktik Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Barus, Sedia Wiling. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Ishwara, Luwi. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumadiria, A.S Haris. (2014). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono, (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Sri Melani. (2016). Jurnal Literasi Informasi Dalam Praktek Social. *Jurnal Iqra*, 10(02).
- Tandoe, E.C & Fetter . J. (2013). People Who Aren't Really Reports at All, Who Have no Professional Qualifiqations: Defining A Journalist and Deciding Who May Claim The Privelegs. *New Yourk Journal of Public Policy Quorum*, 34: 34-63.